ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress*. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini antara lain adalah struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, aktivitas dewan komisaris, dan keahlian komite audit.

Penelitian ini menggunakan 141 sampel perusahaan yang terdiri dari 34 perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 107 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Data diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2006-2010. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Z-score* pada model prediksi kesulitan keuangan Altman (1968). Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh dewan direksi, kepemilikan saham oleh institusi, dan keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan aktivitas dewan komisaris terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Corporate governance*, *financial distress*, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, keahlian komite audit.